

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada pinjaman, kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor produksi dan investasi, di samping itu digunakan untuk melakukan aktivitas membeli barang dan jasa sehingga perekonomian semakin tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan standar kehidupan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan definisi bank tersebut dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa bank lainnya guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas dengan menawarkan produk yang beraneka ragam dengan berbagai fasilitas yang akan diberikan. Maka untuk tercapainya kegiatan penghimpunan dana atau *funding* tersebut pihak bank memberikan balas jasa misalnya dalam bentuk bagi hasil, hadiah dan pelayanan yang baik.

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh bank tidak terlepas dari bidang keuangan yang salah satunya adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat. Bank juga harus dapat menyediakan berbagai macam produk dan jasa, guna memenuhi segala kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam serta dapat memberikan kepercayaan dan rasa aman kepada nasabah atas segala bentuk produk dan jasa yang ditawarkan dengan cara meningkatkan pelayanan bank.

Kegiatan penghimpunan dana di dalam dunia perbankan berkaitan dengan usaha bank dalam menawarkan produk yang beraneka ragam dengan fasilitas yang bervariasi untuk menarik perhatian para nasabah. Agar kegiatan penghimpunan dana tersebut dapat tercapai, pihak bank menciptakan strategi-strategi perbankan yang lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan serta memperoleh sumber-sumber dana dengan memberikan balas jasa misalnya dalam bentuk bunga, hadiah dan pelayanan yang baik. Produk bank yang ditawarkan kepada masyarakat diantaranya adalah tabungan, giro, dan deposito. Tetapi, penulis hanya tertuju pada salah satu produk bank yaitu deposito karena calon nasabah dapat menanamkan dananya dengan

memperoleh bunga yang lebih tinggi daripada menanamkan dananya di produk bank yang lain. Deposito sendiri ada beberapa jenis, diantaranya deposito berjangka, deposito harian, dan sertifikat deposito. Sehingga sangat wajar apabila keputusan investasi jangka pendek dalam sektor perbankan adalah deposito berjangka, bagi bank pula dana deposito yang belum dicairkan sebelum jatuh tempo digunakan untuk memperoleh keuntungan misalnya dialokasikan untuk kredit jangka pendek guna untuk memperoleh tambahan dana berupa bunga kredit yang disalurkan tersebut.

Menurut Undang-Undang No. 10/1998, Pasal 1 ayat 7 (1998:7) yang memberikan pengertian deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Berdasarkan definisi deposito tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian deposito adalah simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Setiap deposito memiliki jangka waktu tertentu, pada umumnya adalah satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dan dua belas bulan. Dan masing-masing jangka waktu memiliki tingkat suku bunga yang berbeda pula. Sarana atau alat untuk menarik dana yang disimpan di deposito sangat bergantung pada jenis depositonya, artinya setiap jenis deposito mengandung beberapa perbedaan sehingga diperlukan sarana yang berbeda pula. Sebagai contoh untuk deposito

berjangka menggunakan bilyet deposito sedangkan untuk sertifikat deposito menggunakan sertifikat deposito.

Berdasarkan jenis mata uangnya, deposito berjangka dibedakan menjadi dua bagian yaitu deposito berjangka dalam mata uang rupiah dan deposito berjangka dalam mata uang valuta asing. Deposito berjangka dalam mata uang rupiah lebih banyak dikenal dan paling banyak diselenggarakan. Deposito berjangka juga merupakan produk pendanaan yang mahal. Dengan adanya kenyataan tersebut, dilakukan penelitian tentang “Prosedur Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian”. Untuk mengetahui bagaimana persyaratan dalam pembukaan hingga pencairan dari deposito berjangka rupiah, bagaimana perhitungan bunga, serta hambatan-hambatan yang terjadi saat pelaksanaan deposito berjangka rupiah pada Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.

Alasan memilih penelitian di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang memiliki berbagai macam produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu Bank Jatim Cabang Pembantu Krian juga memiliki produk penghimpunan dana yang ditawarkan kepada masyarakat, salah satunya yaitu deposito berjangka rupiah. Produk deposito berjangka rupiah tersebut memiliki suku bunga yang cukup tinggi dan produk deposito tersebut juga mempunyai keunggulan ganda.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi salah tafsir terhadap judul ini, berikut pengertian dan batasan mengenai judul tersebut :

Pelaksanaan

Adalah aktifitas yang harus atau akan dilakukan berdasarkan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Deposito Berjangka

Adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.

Rupiah

Adalah satuan mata uang Republik Indonesia.

Pada

Adalah sebuah kata penghubung yang menyatakan tempat.

Bank Jatim Cabang Pembantu Krian

Adalah Lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan dan berada di wilayah Krian yang merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut ini ada beberapa rumusan masalah yang akan menjadi dasar dalam melakukan penelitian, diantaranya :

1. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi nasabah dalam pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah ?
2. Bagaimana prosedur pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah?
3. Bagaimana perhitungan bunga dan *penalty* Deposito Berjangka Rupiah ?
4. Bagaimana cara perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah ?
5. Bagaimana bila bilyet Deposito Berjangka Rupiah nasabah hilang, rusak dan deposan meninggal dunia ?
6. Apa manfaat penempatan Deposito Berjangka Rupiah ?
7. Apa saja hambatan dan alternatif penyelesaian dalam pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi nasabah dalam pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.
2. Untuk mengetahui prosedur pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.
3. Untuk mengetahui perhitungan bunga dan *penalty* Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.
4. Untuk mengetahui cara perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.
5. Untuk mengetahui bagaimana bila bilyet Deposito Berjangka Rupiah nasabah hilang atau rusak.

6. Untuk mengetahui manfaat penempatan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.
7. Untuk mengetahui hambatan dan alternatif penyelesaian dalam pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang diperoleh terkait dengan Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai :

1. Memahami persyaratan yang harus dipenuhi nasabah dalam pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah.
2. Mengetahui prosedur pembukaan dan prosedur pencairan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.
3. Perhitungan bunga dan *penalty* Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.
4. Cara perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.
5. Bagaimana bila Bilyet Deposito Berjangka Rupiah nasabah yang hilang, rusak dan meninggal dunia.
6. Manfaat yang di dapat dari penempatan Deposito Berjangka Rupiah.
7. Hambatan dan alternatif penyelesaian dalam pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.

b. Bagi Bank

Sebagai media dalam memberikan masukan atau pertimbangan dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanan terhadap nasabah, serta dapat dijadikan sebagai sarana untuk membantu memasarkan produk bank yang ditawarkan oleh Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.

c. Bagi Pembaca

Sebagai sumber tambahan informasi untuk mengetahui lebih dalam tentang Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah pada Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.

d. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan sebagai perbendaharaan buku bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian**1.6.1 Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasannya tidak terlalu luas dan menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi lingkup pembahasannya sesuai judul diatas yakni sebagai berikut :

1. Persyaratan dalam pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah.
2. Prosedur pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah.
3. Perhitungan bunga dan *penalty* Deposito Berjangka Rupiah.
4. Cara perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah.
5. Bagaimana bila Bilyet Deposito Berjangka Rupiah nasabah hilang, rusak meninggal dunia.

6. Manfaat yang di dapat dari penempatan Deposito Berjangka Rupiah.
7. Hambatan dan alternatif penyelesaian dalam pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Yaitu metode dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan pada bagian *Customer Service* dan bagian lain yang berkaitan dengan materi tugas akhir ini.

2. Memanfaatkan Data Sekunder

Merupakan metode dengan cara pengumpulan data yang diperoleh dari data-data, catatan, laporan terkait yang berasal dari Bank Jatim dan Perpustakaan STIE Perbanas.

3. Metode Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur yang diharapkan dapat mendukung penyusunan tugas akhir ini.

1.6.3 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penyusunan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan lebih mendalam tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan yaitu tentang pengertian Bank, fungsi Bank, tujuan Bank, jenis-jenis Bank, kegiatan Bank, pengertian Deposito secara umum, pengertian Deposito Berjangka, perhitungan Deposito Berjangka, manfaat Deposito Berjangka.

BAB III GAMBARAN SUBJEK PENGAMATAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah umum berdirinya Bank Jatim, visi dan misi Bank, struktur organisasi Bank, *Job Description*, dan jenis produk dan jasa yang dihasilkan oleh Bank Jatim.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Pada bab ini akan dijelaskan lebih mendalam mengenai syarat pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah, prosedur pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah, perhitungan bunga dan *penalty*, cara perpanjangan, kehilangan atau kerusakan bilyet deposito, manfaat Deposito Berjangka Rupiah, serta hambatan dan alternatif penyelesaian dalam pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat disimpulkan mengenai Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah pada Bank Jatim Cabang Pembantu Krian dan memberikan saran yang berguna bagi Bank tersebut.